

Pertemuan 14

Nama : Dira Reynita Azzahra

NPM : 2513031011

1. Jurnal

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Jenis Akun	Keterangan
05 Jan	Persediaan Barang dagangan	100.000.000		Aset	Pembelian barang dagangan
	Utang usaha		100.000.000	Kewajiban	(Ketentuan : n/30)
10 Jan	Piutang usaha	150.000.000		Aset	Pengjualan kredit
	Penjualan		150.000.000	Pendapatan	(Ketentuan : n/60)
15 Jan	Persediaan Beban Gaji	30.000.000		Beban	Pembayaran gaji karyawan
	Kas		30.000.000	Aset	Pembayaran tunai
20 Jan	Kas	25.000.000		Aset	Penerimaan sewa gedung
	Pendapatan sewa		25.000.000	Pendapatan	
25 Jan	Utang usaha	50.000.000		Kewajiban	Pembayaran sebagian utang
	Kas		50.000.000	Aset	
31 Jan	Beban penyusutan - Peralatan kantor	1.500.000		Beban	Pencatatan Penyusutan bulanan
	Akumulasi penyusutan - Peralatan kantor		1.500.000	Aset (kontra)	Perhitungan di Tugas 2

2. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan dihitung menggunakan Metode Garis Lurus

Rumus Penyusutan Tahunan :

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Data Aset Tetap :

• Harga Perolehan (HP) : Rp. 100.000.000

• Nilai Residu (NR) : Rp. 10.000.000

• Umur Ekonomis (UE) : 5 tahun

1. Hitung Penyusutan Tahunan :

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{\text{Rp. } 100.000.000 - \text{Rp. } 10.000.000}{5 \text{ tahun}}$$

$$= \frac{\text{Rp. } 90.000.000}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp. } 18.000.000 \text{ per tahun}$$

2. Hitung Penyusutan Bulanan

$$\text{Penyusutan Bulanan} = \frac{\text{Penyusutan Tahunan}}{12 \text{ bulan}} = \frac{\text{Rp. } 18.000.000}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp. } 1.500.000 \text{ per bulan}$$

3. Laporan Keuangan per 31 Januari 2024

a. Laporan laba Rugi

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pendapatan	
Pendapatan Penjualan	150.000.000
Pendapatan Sewa	25.000.000
Total Pendapatan	175.000.000
Beban	
Beban gaji	30.000.000
Beban Penyusutan Peralatan kantor	1.500.000
Total Beban	31.500.000
Laba Bersih	143.500.000

b. Perhitungan Saldo Akhir Kas

Keterangan	Debit (Masuk)	Kredit (keluar)	Saldo
Saldo awal			100.000.000
15 Jan (Bayar gaji)		30.000.000	70.000.000
20 Jan (Terima sewa)	25.000.000		95.000.000
Saldo akhir awal			
25 Jan (Bayar utang)		50.000.000	45.000.000
Saldo Akhir Kas			45.000.000

c. Neraca Saldo per 31 Januari 2024

Aset	Jumlah (Rp)	Kewajiban & Ekuitas	Jumlah (Rp)
Aset lancar:		Kewajiban:	
Kas	45.000.000	Utang usaha	50.000.000
Piutang Usaha	150.000.000	Total Kewajiban	50.000.000
Persediaan Barang Dagangan	100.000.000		
Aset Tidak lancar:		Ekuitas (Modal Saham):	
Peralatan kantor (HP)	100.000.000	Modal Saham (Asumsi saldo awal)	100.000.000
Akumulasi Penyusutan	(1.500.000)		
Nilai Buku Peralatan	98.500.000	Total Ekuitas	243.500.000
Total Aset	293.500.000	Total Kewajiban & Ekuitas	293.500.000

4. Analisis Dampak Transaksi - Transaksi tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan :
- Pengaruh dari pembelian dan penjualan barang dagangan terhadap laba kotor
 - a. Pembelian: Pembelian Rp. 100.000.000 meningkatkan persediaan. Transaksi ini belum berdampak langsung pada laba kotor sampai barang tersebut terjual (menjadi harga pokok penjualan)
 - b. Penjualan: Penjualan kredit Rp. 150.000.000 meningkatkan pendapatan penjualan. Dampaknya adalah meningkatkan laba kotor sebesar pendapatan penjualan dikurangi HPP. Karena HPP belum diinformasikan, peningkatan laba kotor minimal sebesar Rp. 150.000.000
 - Dampak dari pembayaran gaji terhadap arus kas Perusahaan:

Pembayaran gaji tunai sebesar Rp. 30.000.000 dicatat sebagai Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi. Dampaknya adalah mengurangi saldo kas perusahaan secara langsung.

5. Rekomendasi Sekelompok

1. Pengelolaan Utang (utang usaha)

- Prioritaskan Pembayaran: PT Cahaya Abadi harus memastikan sisa utang Rp. 50.000.000 dibayar tepat waktu untuk menjaga reputasi kredit dengan pemasok
- Manfaatkan diskon (jika ada): Jika pemasok menawarkan diskon pembayaran cepat (misalnya, 2/10, n/30), perusahaan harus berusaha memanfaatkan diskon tsb untuk menghemat biaya.

2. Pengelolaan Arus Kas

- Fokus pada Penghasilan Piutang: Piutang dari PT Maju Jaya (n/60) sebesar Rp. 150.000.000 adalah sumber kas potensial terbesar. Perusahaan harus fokus pada penagihan ini sesuai jadwal (paling lambat 10 Maret) untuk memastikan likuiditas ~~terhadap~~ tetap terjaga, terutama untuk membayar utang dan operasional berikutnya.
- Penyusunan Anggaran Kas: Lakukan proyeksi arus kas bulanan untuk memastikan bahwa kas yang masuk (terutama dari penagihan piutang) lebih besar atau cukup untuk menutupi semua kewajiban (seperti gaji, utang dan pengeluaran lain) yang jatuh tempo.